BAB III

JUAL BELI BAHAN POKOK DENGAN TIMBANGAN DIGITAL PADA TOKO BUNDA DI PASAR SAMPOERNA RUNGKUT INDUSTRI SURABAYA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Rungkut Kidul

Desa rungkut kidul dapat dilihat dari letak geografisnya yang sangat mana letak tersebut sangat strategis dalam prospek perdagangan bahan poko menjadi bahan konsumen. Sehingga banyak investor-investor menjadikan Desa Rungkut sebagai lokasi berdirinya pabrik-pabrik sebagai kawasan industri. Dan apabila dilihat dari stratifikasi jenis industry terdapat tida skala produksi yakni, berskala kecil, sedang dan berskala besar. Sedangkan dari hasil produksi selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri juga memproduksi barang-barang ekspor manca negara. Untuk alasan mengapa Desa Rungkut dalam master plan terpilih sebagai salah satu kawasan industry atau lokasi berdirinya pabrik, yakni pertimbangan dari tingkat produktifitas tanah yang kurang menguntungkan karena kesuburan tanah yang tidak cocok untuk lahan pertanian. Lagipula sebagian tanahnya berupa rawa-rawa yang ditumbuhi oleh rumput alang-alang. Adapun alasan lainnya ialah pertimbangan jumlah penduduk atau populasi penduduk yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak seimbang dengan luas tanah yang terbentang, hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat yang berada dibawah tangkat rata-rata (Daerah Kantong Kemiskinan). Perimbangan terakhir ialah turut serta menciptakan lapangan kerja serta untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Rungkut Kidul dan sekitarnya.

Wilayah Desa Rungkut Kidul letak administrasi pemerintahannya masuk kedalam kecamatan Rungkut yang mana masuk kedalam wilayah kerja Daerah Tingkat II kota madya Surabaya Selatan. Jarak Kelurahan Rungkut Kidul dengan pusat administrasi kecamatan 2 km. sedangkan jarak kelurahan Rungkut Kidul dengan pusat pemerintahan kota madya Surabaya wilayah Timur sekitar 6 Km hingga 10 km.

Untuk mencapai kelurahan Rungkut Kidul tidaklah sulit, karena kelurahan Rungkut Kidul letaknya di sepanjang jalan raya dan sarana transportasi sangat mudah didapatkan, baik dai daerah Waru Sidoarjo ataupun dari daerah terminal joyoboyo Surabaya. Adapun letak kelurahan Rungkut Kidul batas wilayahnya sebagai berikut:

1. sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Kali Rungkut dan termasuk wilayah kecamatan Rungkut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sebelah selatan berbatasan dengan Rungkut Tengah dan masuk dalam wilayah kecamatan Gunug Sari.

3. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Kendang Sari dan masuk dalam wilayah kecamatan Trenggilis Mejoyo.

4. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Medokan Ayu termasuk dalam wilayah kecamatan Rungkut.

Sebagaimana yang penulis deskripsikan bahwa tingkat ketidak suburban tanah merupakan factor yang dominan di dalam penentuan lokasi berdirinya kawasan industry yang merupakan alternative pemanfaatan lahan yang kurang produktif sehingga berakibat dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyaraka. Secara kongkrit data penggunaan tanah dapat kita lihat yang telah penulis himpun. Keseluruhan wilayah kelurahan Rungkut Kidul adalah 117.460 Ha. Yang terbagi atas:

Tabel 1

Tentang penggunaan tanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis Tanah	Luas Tanah	%
Tanah Pemukiman	45.010 HA	38.319%
Rawa rawa	7000 HA	5.959%
Lahan industri	60.000 HA	31.081%
Tanah pemakaman dan tempat pembuangan akhir	1.425 HA	1.213%
Tanah Negara	2.020 HA	1.719%
Pertokoan atau jasa	2.005 HA	1.106%
Jumlah	117.460 HA	100%

Sumber: Data Moografi Kelurahan Rungkut kidul.

Dari pembagian tanah dalam tabel tersebut diketahui tentang kegunaan tanah yang paling luas adalah tanah lahan untuk industri, sehingga dapat diprediksi bahwa mata pencaharian utama masyarakat rungkut adalah sebagai karyawan atau buruh pabrik, selain itu imbas dari pengembangan ekonomi masyarakat semakin banyaknya tenaga kerja luar Desa Rungkut Kidul, semakin banyak juga kebutuhan tempat tinggal dan kebutuhnan primer. Dan diantaranya yakni meningkatnya angka pemukiman sebagai lahan kost penampung warga musiman.

2. Keadaan Penduduk

Penduduk kelurahan rungkut kidul termasuk kelompok heterogen, namun berdasarkan cacah jiwa dan kurun waktu maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga kelurahan rungkut kidul dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni warga tetap dan warga musiman yang tidak tercatat sebagai warga tetap. Sebagaimana sumber data diatas bahwa luas wilayah kelurahan rungkut kidul adalah 117.460 HA. Dengan jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 10140 jiwa, yang terdiri dari 2.286 kepala jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5145 jiwa, dan jenis kelamin perempuan sejumlah 4995 jiwa.

Adapun jumlah penduduk musiman yang keseluruhannya berjumlah tidak daapat diketahui secara pastinya di karenakan banyak yang tidak melaporkan ke RT/RW setempat. Secara rincian jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Jenis kelamin	Jiwa	%
Laki-laki	7.129	50.73%
Perempuan	7.168	49.26%
Jumlah	14297	100%

Sumber statistik kelurahan rungkut kidul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keadaan Sosial Pendidikan

Didalam peningkatan mutu pendidikan dan pemerataan kualitas penduduk bagi kelurahan rungkut kidul bukanlah merupakan prioritas. Namun telah mencapai tingkat realisasi sukses didalam melaksanakan program wajib belajar dan pemberantasan buta huruf. Kondisi yang demikian jelas dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak demi mencerdaskan kehidupan dan mutu masyarakat setempat.

Berikut adalah tabel keadaan pendidikan di daerah kelurahan rungkut kidul.

Tabel 3

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan umum

pendidikan	Jumlah	%
Kelompok main	65 jiwa	0.64
TK	471 jiwa	14.95
SD	2385 jiwa	25.39
SMP	1430 jiwa	7.24
SMA	2134 jiwa	4.43
Sarjana muda	1419 jiwa	1.24

Sumber statistik kelurahan rungkut kidul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaaan Sosial Agama

Mayoritas penduduk kelurahan rungkut kidul memeluk agama islam. Hal ini terbukti dari prosentase jumlah pemeluknya menduduki peringkat pertama dengan nominal 80.088% disbanding dengan rata-rata prosentase pemeluk agama selain islam dengan selisih angka 8.99% . keadaan ini menunjukkan bahwa agama islam dapat diterima oleh masyarakat rungkut kidul, sedangkan selebihnya memeluk agama Kristen protestan dan katolik. Untuk jumlah konkrit dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Jumlah pemeluk agama

No.	Agama	Jumlah	prosentase
1.	Islam	8.121 orang	80.00 %
2.	Kristen protestan	912 oang	8.99%
3.	Kristen katolik	896 orang	8.83%
4.	Hindu	104 orang	1.02%
5.	Budha	107 orang	1.05%
	Jumlah	10.140	100%

Sumber kelurahan rungkut kidul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak faktor yang memberikan motivasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan social keagamaan.

Artinya ada organisasi yang ikut mewarnai kegiatan social keagamaan di kelurahan rungkut kidul antara lain:

1. Organisasi Nahdlatul Ulama.
2. Organisasi Muhammadiyah.
3. Organisasi remaja masjid.
4. Jam'iyyah yasin dan tahlil.
5. Jam'iyyah dhibaiyyah dan hadrah.
6. Organisasi sumbangan kematian.

Dari sekian banyaknya organisasi social keagamaan yang ada di kelurahan rungkut kidul ini tidak berarti banyak perbedaan pandangan maupun ideology yang dapat merugikan kepada masyarakat. Justru anatr organisasi saling mengisi dalam memberikan tuntunan dan bimbingan kerohanian kepada seluruh lapisan masyarakat. Ini tidak akan terlepas dari keterlibatan bagian kelurahan di dalam memberikan dorongan pada masyarakat untuk mengikuti kegiatan social keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Profil Pasar Sampoerna

Pasar sampoerna sendiri sebenarnya hanyalah sebutan untuk tempat dimana berkumpulnya para pedagang-pedagang kaki lima yang mana awal mula mereka hanya berjumlah beberapa pedagang yang sedagang berjualan di area Rungkut kidul industri. Yang mana para pembelinya sebagian besar adalah karyawan PT. sampoerna Tbk. Sehingga lambat laun para pedagang tersebut bertambah dan semakin bertambah sehingga di area tersebut mulailah satu persatu membangun lapak jualan mereka tanpa adanya izin namun penduduk sekitar yang berada di area tersebut tidak merasa terganggu sehingga terciptalah perjanjian diantara penduduk atau warga sekitar yang halaman rumahnya di tempati oleh para pedagang dengan janji akan membayar setiap harinya dengan harga yang telah ditentukan, dengan perjanjian layaknya sebuah kontrak lahan.

Semenjak adanya pabrik rokok tersebut mulailah banyak pedagang yang berjualan di area sekiaran kawasan rungkut industri, semakin majunya dan pesatnya perkembangan pabrik tersebut semakin banyak karyawan pabrik tersebut. Sehingga memperbanyak minat konsumen terhadap kebutuhan pokok, sehingga bertambah area perdagangan sehingga layaknya sebuah pasar yang pada waktu jam tertentu saja mereka berjualan. Yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimulai dari tengah hari sekitar pukul 10 pagi hingga pukul 4 sore hari.[1] Namun disayangkan pedagang-pedagang yang berjualan hanya di area bahu jalan ini tidak memiliki izin resmi bahkan pasar hanyalah sebuah sebutan yang mana karena banyaknya pedagang-pedagang diarea tersebut sehingga menjadi seperti pasar. Dan dikenal dengan sebutan pasar sampoerna.

B. Kegiatan Praktek Jual Beli Bahan Pokok Dengan Timbangan Digital Pada Toko Bunda Di Pasar Sampoerna Rungkut Industri Surabaya.

Pasar sampoerna yang terletak sebelah barat kelurahan rungkut kidul tersebut. Setiap harinya banyak pedagang atau toko yang berjualan di area yang berdekatan dengan kawasan industri. Banyaknya penjual yang berada di area pasar sampoerna membuat berdesak-desakkan antara pengguna jalan dengan pembeli di area pasar yang sebenarnya hanya pasar musiman ketika para karyawan pabrik rokok tersebut pulang dari bekerja. Sehinnga membuat jalanan tersebut disulap menjadi pasar dadakan yang hanya berlangsung beberapa jam. Dan setelahnya semua kembali normal sebagai jalan yang bernama rungkut industri.

Banyaknya jumlah penjual yang berada diarea tersbeut membuat pemilik rumah disektira memanfaatkan keadaan dengan menyewakan halaman rumah untuk berjualan. Namun tidak semua

[1] Martam, *wawancara,* RW/RT Rungkut Industri ,16 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjual adalah pedagang kaki lima atau biasa yang dibilang dengan bongkar pasang. Banyak yang memiliki toko-toko yang mereka bangun demi meraup penghasilan. Seperti yang dilakukan pak Muh yang memiliki usaha kelontong yakni menjual bahan-bahan pokok. Hampir sama dengan penjual-penjual lain yang memperdagangkan dagangannya, pak Muh sengaja menyediakan barang yang sesuai dengan kebutuhuan konsumennya atau pembeli. Dengan dalih hafal dengan kebiasaan pembeli yang meminta berat yang di inginkan, dan agar tidak terlalu lama[2] pembeli menunggu pak muh sudah menyediakan berat yang telah ditentukan. Apa biala ada pembeli yang menginginkan 1kg gula makan sudah ada dan apabila menginginkan ½kg itu juga sudah tersedia.

1. Penjual atau Pemilik Toko

   Penjual yang sekaligus pemilik toko pribadi dan mengelolah toko tersebut dengan sendiri dan dibantu oleh satu karyawan, yang menjual bahan pokok yang telah dikemas atau telah ditimbang dikarenakan agar mempercepat poses jual beli karena banyaknya pembeli yang enggan menunggu lama.[3] Sehingga muncul ide pemilik toko tersebut untuk mempermudah dengan menjual barang yang sudah dikemas atau ditakar sesuai

[2]Muhummad, *Wawancara*, Toko Bunda, 15 juni 2016 .

[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ukuran yang biasa di inginkan pembeli. mempunyai barang atau dagangan yang di mana dalam kegiatan bermuamalah akad jual beli tidak akan terjadi apabila syarat belum terpenuhi yakni adanya penjual dan pembeli, ijab dan qabul.

Toko bunda adalah toko yang berada di desa rungkut kidul tepat diaera kawasan industri, dimana toko tersebut menjual kebutuhan pokok. Seperti umumnya toko-toko yang lain, toko bunda tersebut lebih menjual bahan-bahan pokok.

Gambar 1: Bahan Pokok Gula

Gambar 2: Toko Bunda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam toko yang berkisar luas hanya satu petak, pemilik toko yang setiap harinya membuka toko pada jam 10 hingga 4 sore hari

2. Dari Segi Pembeli

melihat dari kaca muamalah apa bila melakukan transaksi akad jual beli tidak sah apabila tidak ada pembeli karena demi terwujudnya dan sahnya suatu akad jual beli, pembeli harus ada dengan syarat dan ketentuan yang sudah dijelaskan diatas. Pembeli yang kebanyakan karyawan PT. sampoerna dan warga sekitar terkadang juga sesama penjual yang lain yang membutuhkan, namun kebanyakan adalah karyawan PT. sampoerna dan barang yang paling sering dicari adalah tepung, gula, dan telur. Karena jarangnya toko yang menjual bahan pokok tersebut kebanyakan pembeli memilih toko bunda untuk tujuan mencari keperluan yang di inginkan dan ada pula yang mengatakan malas antre terlalu lama jadi mereka mencari yang pelayanan lebih cepat.[4]

Jika di aplikasikan terhadap toko bunda yang berada di pasar sampoerna rungkut industri, pembeli pada toko tersebut lumayan banyak setiap harinya dari mulai sesame pedagang dan penduduk sekitar namun jumlah terbanyak pembeli adalah

[4] Sami'an, *Wawancara,* Pasar Sampoena Rungkut Industri, 17 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawan PT. Sampoerna yang sekaligus berbelanja diwaktu pulangnya.

3. Proses Jual Beli

akad jual beli yang dilakukan di toko bunda sama dengan jual beli kebanyakan, yakni dengan transaksi secara langsung. Pembeli datang ke toko tersebut dan membeli bahan pokok yang di inginkan dan sesuai takaran kemudian penjual memberikan kepada si pembeli dengan akad harga yang sudah disepakati.

Jual beli adalah hal yang dilakukan antara penjual dan pembeli, yakni melakukan transaksi dari uang yang dimiliki si pembeli untuk mendapatkan barang yang di inginkan dari penjual.

Seperti halnya yang dilakukan oleh penjual toko bunda yang menjual dagangannya kepada pembeli untuk memperoleh barang yang di inginkan seperti Minyak goreng curah, gula, telur, dan lain sebagainya.

Kegiatan yang dilakukan sama seperti penjual yang lain penjual langsung memberikan barang sesuai kebutuhan pembeli, dengan harga dan takaran tertentu.[5]

[5] Muhammad, *Wawancara,* Toko Bunda, 15 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dari Segi Bahan Pokok

Dilihat dari segi bahan pokok, penjual menyediakan segala kebutuhan pokok rumah tangga yakni beras, gula, minyak goreng, telur, tepung terigu serta bumbu dapur lainnya. Yang mana semua didapatkan dari agen yang sudah menajdi langganan penjual untuk memenuhi kebutuhan tokonya. Dan bahan-bahannya sama dengan yang lainnya, dengan merk pada masing-masing bahan-bahan pokok yang disediakan.

5. Dari Segi Harga

Harga sangat berpengaruh dalam kegiatan jual beli. Seperti yang terjadi pada toko bunda di pasar sampoerna rungkut industri Surabaya.

Dikarenakan bahan-bahan yang disediakan oleh penjual adalah barang yang hampir sama dengan yang lainnya, yakni mengikuti arus harga pasar yang juga naik turun tak menentu. Seperti harga gula yang menjelang lebaran melambung tinggi hingga 18.000 ribu. Dari harga yang hampir sama dengan toko lainnya membuat toko bunda tersebut ramai akan pembeli.

C. Ketentuan Takaran Timbangan

Ketentuan takaran timbangan biasanya ditentukan dengan standarisasi timbangan yang mana telah disesuaikan dengan standart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internasional. Yang biasanya diatur dalam peraturan pemerintah dan undang-undang Negara Indonesia.

Takaran timbangan yang digunakan oleh penjual adalah takaran timbangan digital yang biasa digunakan untuk menimbang bahan kue, yakni timbangan digital kecil. Dengan merk Tanita digital scale type KD-160 yang berkapasitas 2kg atau 70onz. Dan hanya digunakan untuk rumahan tidak digunakan untuk skala usaha.[6] Dan usia timbangan digital yang dimiliki oleh pak Muhammad hampir 2 tahun lebih, dan belum pernah di setting ulang atau di perbaharui.[7]

Dengan alasan yang diuraikan oleh si penjual yakni lebih memudahkan karena terlihat angkanya dan tingkat akurasi lebih tinggi dibandingkan timbangan manual. Dengan dasar takaran yang biasanya digunakan. Dengan takaran 1 kg, 1/2 kg, 1/4 kg, dengan harga yang menyesuaikan dengan pasaran yakni naik turun. Mengenai respon pembeli mengenai takaran harga yang dibeli dari toko tersebut bermacam-macam ada yang mengatakan terlalu mahal dan ada yang menanggapi biasa saja karena memang membutuhkan bahan pokok tersebut.

[6] https://www.tokopedia.com/dapurlovers/tanita-digital-scale-kd-160-timbangan-bahan-bahan-kue, 8:58 wib.
[7] Muhammad, *Wawancara,* Toko Bunda, 15 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id